

AFI SECURE MONEY RUPIAH - Januari 2014

Secure Money Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani 102 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia. AXA Financial mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013, dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	0% - 20%
Bond	80% - 100%

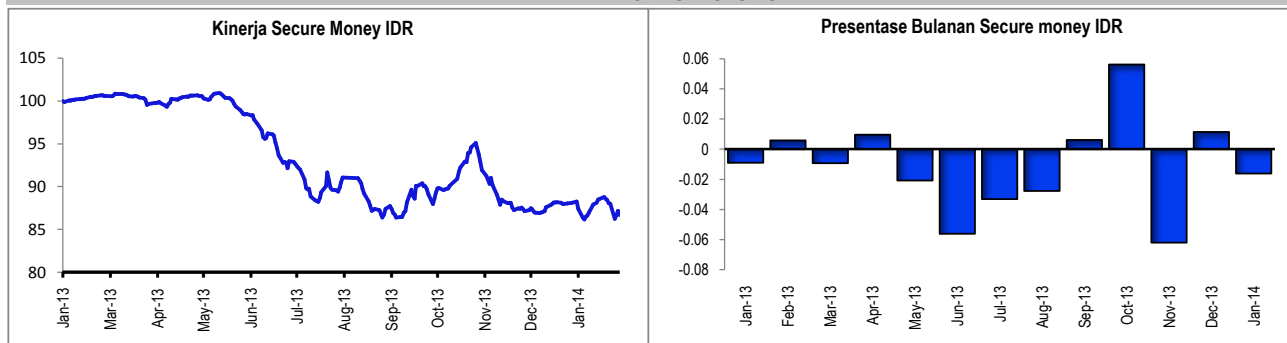
KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

FR0031	FR0061
FR0040	FR0070
FR0042	FR0071
FR0047	ORI0010
FR0059	Adira 2014

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	5.82%
Obligasi	94.18%

KINERJA PORTOFOLIO



\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money IDR	-1.62%	-6.66%	-13.31%	-1.62%	172.66%
SBI 1 Bulan	0.40%	1.19%	4.85%	0.40%	107.82%

Komentar Pasar

Memasuki awal tahun 2014, Badan Pusat Statistik (BPS) mengeluarkan data inflasi untuk bulan Januari 2014 sebesar 1.07% (MoM). Sedikit diatas ekspektasi pasar (0.99%). Kontribusi terbesar dari inflasi bulan Januari adalah terhambatnya supply atas makanan karena banyak daerah yang terkena banjir. Pada sisi lain, neraca perdagangan Indonesia tercatat surplus 1.5 Miliar dollar pada bulan Desember 2013. Kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan dengan bulan sebelumnya (789 juta dollar), dimana kontribusi terbesar datang dari bertambahnya surplus pada sektor non oil & gas. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS ditutup pada level Rp 12,213 atau menguat 0.3% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Hal ini terjadi seiring dengan membaiknya kondisi neraca perdagangan Indonesia dan makro ekonomi. Bank Indonesia diharapkan tidak menaikkan suku bunga acuannya agar dapat memberikan dorongan positif atas pertumbuhan ekonomi. Masuk ke pasar obligasi, HSBC Bond Index ditutup pada level 621.43% atau menguat 3.39% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Kontribusi positif dari menguatnya nilai tukar rupiah atas dollar AS dan surplus neraca perdagangan. Bank Indonesia juga terus memberikan perannya dalam menjaga pasar obligasi, dengan bottom fishing. Untuk selanjutnya, seiring dengan rencana kenaikan harga listrik dan gas, juga pemilihan legislatif dan presiden, akan menjadi faktor penentu dari kondisi pasar. Namun demikian, intervensi dari Bank Indonesia dan koordinasi yang baik dengan Kementerian Keuangan akan memberikan support positif dalam menghadapi beberapa issue tersebut.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 29 Oktober 2001	Jumlah dana kelolaan	: 29,718,544,840.83
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: 214.4648
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.